

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Terminologi bahasa menurut Ibn Jinni merupakan suatu bunyi bahasa yang digunakan oleh suatu bangsa sebagai alat untuk mengekspresikan atau menyampaikan tujuannya. Bahasa terdiri dari tiga unsur pokok, yaitu unsur natural, unsur fungsi sosial dalam menyampaikan ide, dan unsur yang digunakan suatu masyarakat sebagai pemilik bahasa tersebut (Zulhanna 2014:2). Selain itu bahasa juga penting bagi manusia sebagai alat berfikir dan berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari untuk mengekspresikan kebutuhan mereka. Dalam berkomunikasi akan lebih sempurna jika seseorang mampu memahami dan mengerti bahasa yang digunakan baik secara lisan maupun tulisan. Dengan kemampuan bahasa yang baik maka seseorang akan lebih mudah beradaptasi di lingkungan sosialnya dan mampu mengembangkan diri di lingkungan masyarakat (Qonita, 2017: 2).

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang kini banyak digunakan beberapa negara, baik di negara-negara Arab maupun non Arab yang mayoritas muslim. Jika membahas mengenai bahasa Arab maka tidak jauh dengan agama Islam, hal tersebut berimplikasi pada urgensi Bahasa Arab bagi umat Islam diantaranya yaitu; (1) Bahasa Arab merupakan bahasa Ibadah, seperti ibadah shalat, do'a-do'a, dzikir dan lainnya dilakukan dengan menggunakan pengucapan dalam bahasa Arab (2) Bahasa Arab adalah bahasa

Alquran dan *al-Hadits*, keduanya merupakan pedoman hidup umat Islam yang wajib untuk ditaati (Hamid, 2013:3). Jika ditinjau dari urgensi bahasa arab tersebut dapat dipahami bahwa Bahasa Arab adalah bahasa yang penting dipelajari. Terutama bagi seorang muslim karena Bahasa Arab merupakan bahasa pedoman umat muslim yaitu Alquran dan *al-Hadits*. Bahasa Arab juga digunakan dalam ibadah seperti ibadah wajib sholat, do'a, dzikir. Sehingga tidak ada alasan bagi seorang muslim untuk tidak mempelajari Bahasa Arab. Belajar bahasa Arab sudah menjadi kewajiban bagi seorang muslim sebagai bentuk ketaatan.

Namun, saat ini masih banyak yang kurang sadar akan pentingnya belajar bahasa Arab dan cenderung kurang diminati. Salah satu faktor yang melatarbelakangi kurangnya minat seseorang untuk belajar bahasa Arab karena sulit untuk dipelajari. Seperti yang terjadi pada lembaga-lembaga pendidikan salah satunya di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan, bahwa masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Arab diantaranya seperti kesulitan membaca huruf Arab (*hijaiyah*), menyusun dan menerjemahkan kalimat berbahasa Arab. Kesulitan siswa dalam membaca huruf Arab tentunya siswa semakin sulit juga untuk memahami arti kalimat berbahasa Arab, sedangkan SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta merupakan sekolah berbasis islami yang terdapat beberapa mata pelajaran yang mengharuskan peserta didik mempelajari Bahasa Arab. Kesulitan yang dialami peserta didik semakin diperkuat dengan hasil ujian peserta didik,

berdasarkan data yang penulis dapat dari guru bahasa Arab kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, bahwa 17 dari 27 peserta didik mendapatkan nilai hasil ujian dibawah 75 (KKM), berarti dalam satu kelas 62,9% siswa masih belum mampu memahami pembelajaran bahasa Arab dengan baik.

Kesulitan peserta didik dalam mempelajari Bahasa Arab menimbulkan beberapa dampak seperti: 1) Peserta didik menjadi tidak fokus bahkan tidak tertarik untuk belajar Bahasa Arab dan mereka memilih untuk melakukan aktifitas lain yang membuat kelas menjadi kurang kondusif sehingga materi yang dijelaskan oleh guru tidak terserap dengan baik 2) Tidak semua peserta didik mau mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru karena tidak faham dan mengalami kesulitan 3) Sering terjadinya kecurangan ketika latihan soal atau ujian 4) Hasil nilai Bahasa Arab peserta didik pada setiap semester sangat rendah.

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan ini dianggap penting untuk diteliti karena pembelajaran bahasa Arab sangat berkaitan dengan mata pelajaran lainnya terutama pelajaran Pendidikan Agama Islam yang didalamnya terdapat ayat-ayat Al-quran, hadits dan kalimat-kalimat dengan menggunakan bahasa Arab. Selain itu penelitian ini dianggap penting agar dapat mengetahui bagaimana upaya guru Bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk:

1. Bagaimana upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta?
2. Apa hambatan guru bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta?
3. Bagaimana efektivitas upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk:

1. Mengetahui upaya guru Bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.
2. Menganalisa hambatan guru bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta
3. Mengetahui efektivitas upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

D. Kegunaan Penelitian

Sehubungan dengan dilakukannya penelitian ini, penulis berharap penelitian ini dapat memberi manfaat yang luas baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan secara umum dan pembelajaran Bahasa Arab secara khusus.
- b. Menjadi informasi dan acuan untuk penelitian yang akan datang, terutama yang meneliti mengenai pengembangan ilmu pembelajaran Bahasa Arab.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru Bahasa Arab untuk dijadikan pertimbangan dalam kegiatan belajar mengajar dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa.
- b. Bagi Penulis sebagai sarana untuk memperluas pengetahuan tentang upaya meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa.

E. Sistematika Pembahasan

Pada penyusunan penulisan penelitian ini terdapat lima bab yang saling berkaitan satu sama lain. Peneliti juga akan menguraikan sistematika agar dapat mempermudah mendalami dan memahami penelitian ini. Adapun sistematika pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman moto,

halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar table, halaman daftar table, halaman daftar gambar and grafik, halaman abstrak, halaman transliterasi.

Pada bagian pokok terdiri dari bab I pendahuluan, bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, serta sistematika pembahasan.

Bab II bagian yang berisi tinjauan pustaka dan kerangka teori yang berhubungan dengan penelitiannya. Dari mulai definisi upaya guru, hakikat pembelajaran Bahasa Arab, faktor yang mempengaruhi kemampuan berbahasa Arab, kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Bab III bagian yang di dalamnya menguraikan metode penelitian yang digunakan seperti pendekatan, variable penelitian, populasi dan sampel, lokasi dan subyek penelitian, tehnik pengumpulan data, kredibilitas, dan analisis data.

Bab IV merupakan bagian hasil dan pembahasan yang berisi tentang gambaran umum data, dan hasil penelitian mengenai upaya guru Bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

Bab V yaitu penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian, saran yang ditunjukkan kepada pihak terkait, kata penutup, daftar pustaka serta lampiran.